

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI

Survey di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Perguruan Tinggi di Universitas
Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (UPN)

SKRIPSI



Diajukan oleh :
Irene Pamela Lipesik
0713315032/FE/AK

Kepada

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2012

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI

Survey di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Perguruan Tinggi di Universitas
Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (UPN)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Diajukan oleh :
Irene Pamela Lipesik
0713315032/FE/AK

Kepada

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2012

SKRIPSI

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI

Survey di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Perguruan Tinggi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (UPN)

Disusun Oleh :

Irene Pamela Lipesik
0713315032/FE/EA

telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur pada tanggal 14 Desember 2012

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Sari Andayani, Maks
NIP. 030 217 168

Tim Penguji :
Ketua

Dr. Hero Priono, MSi

Sekretaris

Dra. Ec. Sari Andayani, Maks

Anggota

Dra. Rina Mustika. S, SE, MM

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE, MM
NIP. 19630924198031001

SKRIPSI

PENGARUH Kecerdasan Emosional Terhadap
Tingkat Pemahaman Akuntansi

Survey di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Perguruan Tinggi di Universitas
Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur (UPN)

Disusun Oleh :

Irene Pamela Lipesik
0713315032/FE/EA

telah dipertahankan di hadapan
oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi
"Veteran" Jawa Timur

dan diterima
Program Studi Akuntansi
Universitas Pembangunan Nasional
pada tanggal 30 November 2012

Pembimbing Utama

Tim Penguji :

Ketua

Dra. Ec. Sari Andayani, Maks
NIP. 030 217 168

.....

Sekretaris

.....

Anggota

.....

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE, MM
NIP.

SKRIPSI

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI

Survey di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Perguruan Tinggi di Universitas
Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (UPN)

yang diajukan

Irene Pamela Lipesik
0713315032/FE/EA

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Sari Andayani, Maks
NIP. 030 217 168

Tanggal :

Mengetahui,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Rahman A. Suwaidi, MSi
NIP. 196003301986031003

SKRIPSI

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI

Survey di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Perguruan Tinggi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (UPN)

Disusun Oleh :

Irene Pamela Lipesik
0713315032/FE/EA

telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur pada tanggal 14 Desember 2012

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Sari Andayani, Maks
NIP. 030 217 168

Tim Penguji :
Ketua

Dr. Hero Priono, MSi

Sekretaris

Dra. Ec. Sari Andayani, Maks

Anggota

Dra. Rina Mustika. S, SE, MM

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE, MM
NIP. 19630924198031001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan kasih dan berkat-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul : “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi” dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Sejak adanya ide sampai tahap penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs.Rahman A.Suwaidi, MSi, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi, sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu Dra. Sari Andayani, Maks, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan dan saran untuk penulis.

6. Para dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. Untuk Ibunda dan Ayahanda yang tercinta, serta buat saudara – saudaraku yang terkasih, Elsy dan Kak Patrick, tiada kata yang bisa ananda ucapkan selain kata terima kasih yang sebanyak - banyaknya, karena beliaulah yang selama ini telah memberi dorongan semangat baik material maupun spiritual, dan memberikan curahan kasih sayangnya sampai skripsi ini selesai.
8. Untuk Teddy Riwanto, kekasih saya yang telah banyak memberikan dukungan, perhatian dan kasih sayangnya dengan penuh ketulusan dan kesetiaan.
9. Untuk Om Soegito dan Tante Nurie yang senantiasa mendukung dan memberikan perhatian yang luar biasa.
10. Untuk Septiana Ayu, Intan Purnamasari, Yudi Angga, Adit, dan semua teman-teman atas dukungan dan perhatiannya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan berkat-Nya atas semua bantuan yang telah mereka berikan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dengan terbatasnya pengalaman serta kemampuan, memungkinkan sekali bahwa bentuk maupun isi skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang mengarah kepada kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Sebagai penutup penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan sumbangan kecil yang berguna bagi masyarakat, almamater, dan ilmu pengetahuan.

Surabaya, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAKSI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	11
2.2. Landasan Teori	14
2.2.1. Kecerdasan Emosional	14
2.2.1.1. Landasan Kecerdasan Emosional	17
2.2.1.2. Pengembangan Kecerdasan Emosional	18
2.2.1.3. Komponen Kecerdasan Emosional	20

2.2.2. Tingkat Pemahaman Akuntansi	27
2.2.2.1. Pengertian Akuntansi	27
2.2.2.2. Pemahaman Akuntansi	28
2.3. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Hipotesis	28
2.3.1. Kerangka Pemikiran Teoritis	28
2.3.2. Hipotesis	30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional Dan Teknik Pengukuran Variabel	34
3.1.1. Definisi Operasional	34
3.1.2. Pengukuran Variabel.....	35
3.2. Teknik Pengambilan Sampel	36
3.2.1. Populasi	36
3.2.2. Sampel.....	36
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.4. Instrumen Penelitian	39
3.5. Teknik Analisis Dan Pengujian Hipotesis	40
3.5.1. Uji Kualitas Data	40
3.5.1.1. Uji Validitas	40
3.5.1.2. Uji Reliabilitas	41
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	41
3.5.2.1. Uji Normalitas	41
3.5.2.2. Uji Multikolinearitas	41
3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas	42

3.5.3. Uji Hipotesis	42
3.5.3.1. Uji Regresi Linier Berganda	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	45
4.1.1. Sejarah Singkat Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur	45
4.1.2. Tempat Kedudukan	47
4.1.3. Falsafah, Visi, Misi, Dan Tujuan	47
4.1.3.1. Falsafah	47
4.1.3.2. Visi	47
4.1.3.3. Misi	48
4.1.3.4. Tujuan	48
4.1.4. Deskripsi Fakultas Ekonomi	49
4.1.5. Riwayat Progdi Akuntansi	49
4.1.5.1. Visi Progdi Akuntansi	49
4.1.5.2. Misi Progdi Akuntansi	51
4.1.5.3. Tujuan Progdi Akuntansi	51
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	52
4.2.1. Deskripsi Variabel Pengenalan Diri (X ₁)	52
4.2.2. Deskripsi Variabel Pengendalian Diri (X ₂)	53
4.2.3. Deskripsi Variabel Motivasi (X ₃)	54
4.2.4. Deskripsi Variabel Ketrampilan sosoal (X ₄)	54
4.2.5. Deskripsi Variabel Empati (X ₅)	55

4.2.6. Deskripsi Variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y) ...	56
4.3. Pengujian Kualitas Data	57
4.3.1. Uji Validitas	57
4.3.2. Uji Reliabilitas.....	63
4.3.3. Uji Normalitas	63
4.4. Analisis Regresi Linier Berganda	63
4.4.1. Uji Asumsi Klasik	63
4.4.2. Persamaan Regresi Linier Berganda	67
4.4.3. Uji F.....	69
4.4.4. Uji Hipotesis	70
4.5. Pembahasan.....	72
4.5.1. Pembahasan Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi	72
4.5.2. Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu	74
4.5.3. Keterbatasan Penelitian.....	77

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	78
5.2. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 1.1 Hasil Survei Pendahuluan Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Jurusan Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur Angkatan 2009.....	5
Tabel. 1.2 IPK Hasil Survei Pendahuluan Mahasiswa Angkatan 2009	6
Tabel. 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel. 4.1 Rekapitulasi Jawaban Responden pada Variabel Pengenalan Diri	52
Tabel. 4.2 Rekapitulasi Jawaban Responden pada Variabel Pengendalian Diri	53
Tabel. 4.3 Rekapitulasi Jawaban Responden pada Variabel Motivasi	54
Tabel. 4.4 Rekapitulasi Jawaban Responden pada Variabel Empati	55
Tabel. 4.5 Rekapitulasi Jawaban Responden pada Variabel Ketrampilan Sosial	56
Tabel. 4.6 Rekapitulasi Jawaban Responden pada Variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi	57
Tabel. 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Pengenalan Diri.....	58
Tabel. 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Pengendalian Diri	59
Tabel. 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi	60
Tabel. 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Empati	61
Tabel. 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Ketrampilan Sosial	62

Tabel. 4.12 Hasil Uji Reliabilitas.....	63
Tabel. 4.13 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel. 4.14 Hasil VIF (Variance Inflation Factor)	65
Tabel. 4.15 Korelasi Rank Spearman	66
Tabel 4.16 Hasil Pengolahan.....	67
Tabel. 4.17 Hasil Uji F	68
Tabel. 4.18 Hasil Uji t	70
Tabel. 4.19 Rangkuman Penelitian Terdahulu	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.3.1. Kerangka Pemikiran Teoritis	28

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI
DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR

Irene Pamela Lipesik

ABSTRAK

Salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan pendidikan tinggi akuntansi adalah sikap dan mental mahasiswa dalam mengembangkan kepribadiannya yang dikenal dengan istilah Emotional Quotient atau kecerdasan emosional. Dari hasil survei terhadap 60 mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur angkatan 2009, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa sudah cukup memperoleh pemahaman akuntansi terhadap materi pengetahuan akuntansi sebagai hasil kegiatan belajar mandiri. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh dari komponen kecerdasan emosional (pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, ketrampilan sosial, dan empati) terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Responden penelitian adalah mahasiswa akuntansi pada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur angkatan 2009 dan telah menempuh mata kuliah pengantar akuntansi, akuntansi keuangan menengah, akuntansi keuangan lanjutan, auditing, dan teori akuntansi, dengan jumlah responden sebanyak 60 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi dan empati terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, sedangkan pengenalan diri, pengendalian diri, dan ketrampilan sosial tidak berpengaruh signifikan.

Key Word : motivasi, empati, pemahaman akuntansi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia globalisasi sekarang ini memberikan pengaruh yang besar bagi sistem pendidikan akuntansi seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan. Pendidikan akuntansi sebagai sebuah institusi yang menghasilkan lulusan dalam bidang akuntansi saat ini tidak hanya dituntut untuk menghasilkan lulusan yang menguasai bidang akademik saja, tetapi juga mempunyai kemampuan yang bersifat teknik analisis dalam bidang humanistic skill dan professional skill sehingga mempunyai nilai tambah dalam persaingan kerja di pasar global (Yuli Setyowati, 2010). Oleh karena itu berbagai perguruan tinggi harus melakukan pembenahan di segala bidang, yang salah satunya adalah dengan cara membentuk suatu satuan pengendalian mutu atau kualitas pendidikan.

Negara kita adalah negara yang memerlukan adanya tenaga yang terampil serta ahli dalam bidangnya untuk membangun negara ini, oleh karena itu bidang pendidikan merupakan prioritas utama yang mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan bangsa. Dalam kehidupan dunia kerja sekarang ini para pemberi kerja umumnya tidak hanya melihat kemampuan teknik saja melainkan adanya kemampuan dasar lain seperti kemampuan mendengarkan, berkomunikasi lisan, adaptasi, kreativitas, ketahanan mental terhadap kegagalan, kepercayaan diri, motivasi, kerjasama tim, dan keinginan untuk memberi kontribusi terhadap perusahaan.

Kualitas sumber daya manusia, output perguruan tinggi sering mempengaruhi kebijakan suatu perguruan tinggi untuk memenuhi target Indeks Prestasi (IP), agar output yang dihasilkan mampu menembus persyaratan di lapangan. Maka diperlukan adanya suatu pengorbanan untuk mewujudkan lembaga perguruan tinggi yang mampu menghasilkan output berkualitas sehingga selalu peka dan tanggap, serta memiliki kemampuan handal menyaingi perkembangan global (Rahayu,2001).

Keluhan yang sering dilontarkan terhadap akuntansi adalah bahwa akuntansi merupakan pelajaran yang sulit, padahal sulitnya memahami akuntansi sebenarnya disebabkan oleh pendekatan yang tidak logis dalam proses pengenalan. Maka dalam hal ini diperlukan kecerdasan emosional. (Suwardjono,1999).

Menurut Goleman (2000) dalam Melandy dan Aziza (2006) kecerdasan emosional memiliki peran lebih dari 80% dalam mencapai kesuksesan hidup, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan professional. Kecerdasan emosional (Emotional intelligence) adalah penggunaan emosi secara cerdas, dengan maksud membuat emosi tersebut bermanfaat dengan menggunakannya sebagai pemandu perilaku dan pemikiran kita sedemikian rupa sehingga apapun yang dikerjakan menjadi jauh lebih baik. Kecerdasan emosional dapat dilatih, dikembangkan, dan ditingkatkan dengan cara mempelajari dan melatih keterampilan serta kemampuan yang menyusun kecerdasan emosional. Unsur-unsur dalam kecerdasan emosional terdiri dari pengenalan akan diri sendiri, pengendalian diri, motivasi, empati, serta ketrampilan sosial.

Proses belajar mengajar dalam berbagai aspek sangat terkait dengan kecerdasan emosional mahasiswanya karena mampu melatih kemampuan mahasiswa, terutama pengendalian diri, karena mahasiswa akan mampu untuk mengelola perasaannya, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi dan kegagalan, kesanggupan menunda kepuasan sesaat. Pengendalian diri ini harus dimiliki oleh mahasiswa agar mahasiswa tersebut mampu menyeimbangkan semangat, ambisi, dan kemampuan keras mereka dengan kendali diri, sehingga mampu memadukan kebutuhan pribadi dalam meraih prestasi (Praptiningsih, 2009).

Kemudian motivasi juga berpengaruh terhadap prestasi dan pemahamannya dalam belajar karena dapat mendorong mahasiswa untuk tidak mudah menyerah, sehingga ia akan mencari jalan untuk menemukan kesuksesan dan akhirnya mempunyai keinginan untuk berkembang untuk memaksimalkan pemahaman atas ilmu yang mereka dapatkan (Purwanto, 2000 : 77).

Kemampuan-kemampuan tersebut mendukung seorang mahasiswa dalam mencapai tujuan dan cita - citanya. Kesulitan belajar yang dicirikan oleh menurunnya prestasi belajar sebagai bentuk kegagalan bisa berkaitan dengan dominan afektif, misalnya situasi emosi akan mempengaruhi belajar (Trisniwati dan Suryaningrum, 2003).

Menurut Bulu (2002) seperti dalam Trisnawati dan suryaningrum (2003) menyatakan bahwa kecerdasan emosional dipengaruhi oleh pengalaman hidup yang dijalani seseorang semakin banyak aktivitas maka pengalaman seseorang dalam berorganisasi dan semakin tinggi pengalaman kerja maka tingkat kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi semakin tinggi, sedangkan kualitas lembaga akuntansi tidak mempunyai pengaruh yang berarti terhadap tingkat kecerdasan emosional seorang mahasiswa.

Selain kecerdasan emosional, menurut Rahayu (2001) dalam (Anggrawati,2007) menyatakan minat juga berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa untuk meningkatkan prestasi di bidangnya. Pengertian minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Maka dari itu banyak lulusan SMU dan SMEA yang berminat mengambil Progdi Akuntansi, baik itu pada Universitas swasta ataupun pada Universitas negeri. Hal ini mereka lakukan dengan pertimbangan bahwa lulusan akuntansi banyak dibutuhkan perusahaan, dan juga dengan pertimbangan bahwa Progdi Akuntansi lebih tinggi tingkatannya dibandingkan dengan Progdi lain pada Fakultas Ekonomi.

Akuntansi sebagai bahasa bisnis, sangat membantu dunia usaha dalam mengukur, mengkomunikasikan dan menginterpretasikan informasi aktivitas keuangan. Akuntansi banyak disalahartikan sebagai bidang studi yang banyak menggunakan angka-angka untuk menghasilkan laporan keuangan. Kesalahan dalam pendekatan pengajaran akuntansi sering menyebabkan adanya persepsi dan pemahaman yang keliru tentang akuntansi. Padahal akuntansi tidak hanya memfokuskan pada masalah perhitungan semata, namun lebih pada penalaran yang membutuhkan logika berpikir (Budhiyanto dan Nugroho, 2004).

Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari, yang dalam konteks ini mengacu pada mata kuliah akuntansi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Tanda seorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkannya dalam mata kuliah, tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang terkait (Praptiningsih, 2009).

Hal ini ditunjukkan dari tingkat pemahaman mereka pada mata kuliah Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan Menengah I dan II, Akuntansi Keuangan Lanjutan I dan II, Auditing I, serta Teori Akuntansi yang telah ditempuh oleh mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim. Hal tersebut bisa ditunjukkan berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan oleh penulis terhadap masing-masing 20 mahasiswa Fakultas Ekonomi ProgdI Akuntansi angkatan tahun 2009 dari Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” (UPN), dengan tujuan untuk mengetahui masalah – masalah yang ada dalam rangka pemahaman akuntansi.

Tabel 1.1

Hasil Survei Pendahuluan

No	Item Pertanyaan	Jawaban					Total
		STP	KP	RR	P	SP	
1	Apakah Anda sudah mengerti isi kandungan mata kuliah Pengantar Akuntansi	0	1	5	4	10	20
		0%	5%	25%	20%	50%	100%
2	Apakah Anda sudah mengerti isi kandungan mata kuliah AKM I	2	4	4	5	5	20
		10%	20%	20%	25%	25%	100%
3	Apakah Anda sudah mengerti isi kandungan mata kuliah AKM II	0	7	5	3	5	20
		0%	35%	25%	15%	25%	100%
4	Apakah Anda sudah mengerti isi kandungan mata kuliah AKL I	1	6	4	5	4	20
		5%	30%	20%	25%	20%	100%
5	Apakah Anda sudah mengerti isi kandungan mata kuliah AKL II	0	10	2	4	4	20
		0%	50%	10%	20%	20%	100%
6	Apakah Anda sudah mengerti isi kandungan mata kuliah AUDIT I	0	2	6	5	7	20
		0%	10%	30%	25%	35%	100%
7	Apakah Anda sudah mengerti isi kandungan mata kuliah Teori Akuntansi	2	6	3	4	5	20
		10%	30%	15%	20%	25%	100%

Sumber : Survei Pendahuluan

Keterangan : STP = Sangat Tidak Paham

TP = Tidak Paham

RR = Ragu – ragu

P = Paham

SP = Sangat Paham

Berdasarkan hasil survei terhadap 20 mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur angkatan 2009 menunjukkan bahwa 50% mahasiswa sangat paham terhadap mata kuliah pengantar akuntansi dan 5% mahasiswa kurang paham terhadap mata kuliah pengantar akuntansi.

Hasil survei pendahuluan untuk mata kuliah AKM I menunjukkan bahwa 25% mahasiswa sangat paham terhadap mata kuliah AKM I dan 10% mahasiswa sangat tidak paham terhadap mata kuliah AKM I.

Hasil survei untuk mata kuliah AKM II menunjukkan bahwa 25% mahasiswa sangat paham terhadap mata kuliah AKM II dan 35% mahasiswa kurang paham terhadap mata kuliah AKM II.

Hasil survei untuk mata kuliah AKL I menunjukkan bahwa 20% mahasiswa sangat paham terhadap mata kuliah AKL I dan 20% mahasiswa ragu-ragu terhadap pemahaman mata kuliah AKL I.

Hasil survei untuk mata kuliah AKL II menunjukkan bahwa 20% mahasiswa sangat paham terhadap pemahaman mata kuliah AKL II sedangkan 50% mahasiswa kurang paham terhadap mata kuliah AKL II.

Hasil survei untuk mata kuliah pemeriksaan akuntansi I (audit), menunjukkan bahwa 25% mahasiswa paham terhadap pemahaman mata kuliah pemeriksaan akuntansi I dan 30% mahasiswa ragu-ragu terhadap pemahaman mata kuliah pemeriksaan akuntansi I.

Hasil survei untuk mata kuliah teori akuntansi menunjukkan bahwa 20% mahasiswa paham terhadap pemahaman mata kuliah teori akuntansi dan 15% mahasiswa ragu-ragu terhadap mata kuliah teori akuntansi.

Selain itu hal tersebut juga diperkuat dengan nilai hasil Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim yang menempati prosentasi terbesar adalah pada kisaran $>3,0$ seperti dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1.2

IPK hasil survei pendahuluan Mahasiswa Tahun Ajaran 2007 dan 2008

Tahun Ajaran	Indeks Prestasi Kumulatif		
	< 2,5	2,5 - 3,0	> 3,0
2009	10%	15%	75%

Berdasarkan tabel 1.2, menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi tahun ajaran 2009 di UPN “Veteran” rata – rata memiliki tingkat IPK yang tinggi, lebih dari 3,0 sebesar 75%.

Jika kita lihat kembali hasil survei pendahuluan, menurut rata-rata mahasiswa akuntansi memilih jawaban kurang paham, padahal nilai IPK mereka bagus yaitu di atas 3,0. Hal ini menunjukkan suatu bukti nyata di lapangan bahwa mahasiswa tidak sepenuhnya benar-benar memahami mata kuliah akuntansi karena ketika mereka diuji secara lisan dengan adanya forum diskusi kelas dan tanya jawab, mereka cenderung bersikap pasif dan tidak dapat menjawab.

Menurut Suwardjono (2005) ini karena mahasiswa kebanyakan mempunyai perilaku untuk hanya datang, duduk, dengar, dan catat dikurangi berpikir (D3C-B). Dengan adanya fenomena tersebut berarti bahwa pemahaman pada bidang pokok akuntansi masih kurang, hal ini kemungkinan disebabkan karena mahasiswa kurang mengetahui potensi kecerdasan emosional yang meliputi pengendalian diri dan motivasi serta minat belajar yang dimilikinya sehingga mahasiswa kurang mampu mengembangkannya secara optimal.

Penelitian yang dilakukan Anggun Yuniani (2010) serta Trisnawati dan Suryaningrum (2003) membuktikan bahwa komponen-komponen dalam kecerdasan emosional tidak sepenuhnya berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Hal ini disebabkan adanya faktor-faktor lain di luar kecerdasan emosional yang mempengaruhi dari dalam diri individu itu sendiri.

Sedangkan pada penelitian Ratna Eka Maslahah (2007) membuktikan bahwa seluruh komponen kecerdasan emosional, yakni pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan ketrampilan sosial berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian mengenai “PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian masalah di atas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh antara kecerdasan emosional mahasiswa terhadap tingkat pemahaman akuntansi ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris mengenai :

1. Pengaruh kecerdasan emosional mahasiswa terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Universitas
 - a. Penelitian ini memberikan masukan dalam menyusun atau menyempurnakan sistem yang diterapkan oleh jurusan atau progdi akuntansi dalam menciptakan akuntan yang berkualitas.

- b. Hasil penelitian ini dapat menambah perbendaharaan kepustakaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, khususnya Fakultas Ekonomi sehingga dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang lain.

2. Bagi Peneliti

Sebagai sarana ilmu pengetahuan dan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dan diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang ilmu akuntansi

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini memberikan masukan dalam rangka mengembangkan kecerdasan emosional guna memperoleh pemahaman akuntansi yang baik dan maksimal.

4. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi tambahan serta dapat memberikan manfaat bagi peneliti yang lain dalam mengadakan penelitian di masa yang akan datang yang berkaitan dengan masalah ini.